

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pujian Roso Sampurno memiliki akar dalam sejarah Perang Jawa, melibatkan tokoh-tokoh penting seperti Eyang Jimat Soerjo ngalam Tambaksegara dan Pangeran Papak, serta menyertakan ajaran Syekh Siti Jenar pasca Perang. Ini mengabadikan peran tokoh sentral seperti Pangeran Dipanegara. Dzikir Islam seperti nafi-isbat dan isbat mencerminkan dimensi spiritual dalam pujian, membantu umat Muslim menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Namun, asal-usul dan perkembangan pujian ini masih perlu dipelajari lebih lanjut. Tradisi ini mengajarkan nilai-nilai luhur seperti toleransi, pluralisme, kerja sama, keseimbangan, dan religiusitas, memperkuat hubungan sosial dan membangun kebersamaan dalam masyarakat multikultural. Hal ini sesuai dengan semangat Pancasila yang mengutamakan toleransi, pluralisme, dan multikulturalisme, serta mengajarkan prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban.

2. Tradisi Pujian Roso Sampurno adalah bagian integral dari warisan budaya Jawa dengan unsur keagamaan yang kuat. Seperti tradisi pujian Islam

lainnya, pujian ini bertujuan untuk memuliakan nama-nama kebesaran Allah SWT dan mencapai pemahaman mendalam tentang-Nya, yang dikenal sebagai ma'rifat. Dalam dimensi spiritualnya, pujian ini mengajarkan Ilmu Pujian Roso Sampurno dengan berbagai formula dzikir yang mencerminkan hubungan erat dengan Allah. Pujian ini tidak hanya dianggap sebagai warisan budaya, tetapi juga diakui sebagai ilmu di fakultas ilmu agama Islam, menunjukkan nilai religius yang signifikan. Dalam konteks lokal Dusun Sembon, pujian ini menjadi bagian integral dari kegiatan ritual dengan sumber dari Al-Quran dan Hadits, memberikan dampak sosial dan spiritual yang kuat bagi masyarakat setempat. Pemahaman dan pelestarian tradisi ini menjadi kunci dalam menjaga identitas budaya dan keagamaan, sambil memberikan dampak positif bagi kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Melalui aktualisasi tradisi ini, kearifan sosial di masyarakat multikultural Dusun Sembon dapat diperkuat, mempererat hubungan sosial, menyampaikan pesan kearifan sosial, dan mengenalkan kebudayaan mereka kepada masyarakat luar.

3. Strategi spiritual healing yang efektif untuk menguatkan kearifan sosial masyarakat multikultural melalui Tradisi Pujian Roso Sampurno. Praktik ini memperkuat hubungan antarindividu, mempromosikan toleransi, dan membangun harmoni dalam masyarakat yang beragam. Strategi ini meliputi penggunaan pujian dan dzikir untuk menyatukan orang dari berbagai latar

belakang, serta doa dan meditasi untuk mencapai kedamaian batin dan memperkuat hubungan dengan Tuhan. Dampak positif dari strategi ini termasuk ketenangan batin, penguatan keimanan, dan penguatan ikatan sosial yang harmonis dan saling menghormati. Tradisi ini tidak hanya membawa kedamaian dan arahan spiritual, tetapi juga memperkuat komunitas dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan toleransi, membangun fondasi untuk keharmonisan dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Tradisi Pujian Roso Sampurno, sejumlah saran penelitian dapat diusulkan. Pertama, penelitian dapat memperluas eksplorasi terhadap aspek-aspek kunci dari tradisi ini, termasuk sejarah, konteks budaya, nilai-nilai spiritual, dan praktiknya dalam masyarakat Dusun Sembon. Selanjutnya, penting untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh tradisi ini terhadap dinamika sosial dan hubungan antarbudaya di masyarakat multikultural Dusun Sembon.

Selain itu, investasi dalam investigasi tentang bagaimana tradisi Pujian Roso Sampurno berkontribusi pada pemeliharaan dan pembentukan identitas budaya lokal di Dusun Sembon serta dampaknya pada pengalaman spiritual dan sosial masyarakat setempat akan memberikan wawasan yang berharga.

Selanjutnya, penting untuk mengembangkan model atau program spiritual healing berbasis Pujian Roso Sampurno yang dapat diimplementasikan dalam komunitas sebagai upaya memanfaatkan tradisi ini untuk kesejahteraan spiritual masyarakat. Terakhir, melakukan studi komparatif dengan tradisi pujian spiritual lainnya dari berbagai budaya, bukan hanya dari budaya Jawa, akan membantu dalam memahami perbedaan, kesamaan, dan potensi kontribusinya dalam konteks spiritual healing secara lebih luas. Dengan demikian, saran-saran ini dapat menjadi panduan untuk penelitian yang lebih mendalam dan holistik tentang Tradisi Pujian Roso Sampurno.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abdullah, A. D., Fabriar, S. R., Rachmawati, F., & Azida, M. (2023). *Komunikasi Antarbudaya: Keharmonisan Sosial dalam Masyarakat Multikultur*. Penerbit NEM.
- Abdullah, M. Q. (2020). *Mempertahankan Tradisi Di Tengah Krisis Moralitas*. Riset Budaya.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anwar, S., Subari, S., & Yahya, S. (2022). *Eksplorasi Punokawan Dalam Perancangan Asset Game Bergaya Chibi Untuk Generasi Muda Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Nusantara*. MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual.
- Ardiwidjaja, R. (2018). *Arkeowisata: Mengembangkan daya tarik pelestarian warisan budaya*. Deepublish.
- Arroisi, Jarman. "Spiritual healing dalam tradisi sufi." *Tsaqofah* 14.2 (2018): 323-348.
- Azizah, Lutfatul, and Purjatan Azhar. "Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural Indonesia (Studi Atas Konsep Multikultural Abdul Aziz Sachedina)." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 7.1 (2015): 70-88.
- Baidhawry, Z. (2005). *Pendidikan agama berwawasan Multikultural*. Erlangga.
- Budihardjo, A. (2011). *Organisasi: Menuju pencapaian kinerja optimum*. Prasetiya Mulya.
- Diah, R. A., Sari, P., Info, A., Perlindungan, M. A., Pasal, Raden, N., & Diah, A. (2023). *Perlindungan dan Kesejahteraan Masyarakat Adat dalam Memenuhi Hak-Haknya Berdasarkan Pasal 18B UUD 1945*. Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains.
- Dewayani, S. (2017). *Suara dari marjin*. Rosda.

- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harini, D. H. S., & SI, M. (2019). *Tasawuf Jawa: Kesalehan Spiritual Muslim Jawa*. Araska Publisher.
- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Hasbullah, M. (2017). *Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara*. Prenada Media.
- Jaeni, M. (2021). *Sang Pecinta Ilmu: Simbah KH. Zainuddin Lasem (Pendiri Madrasah An-Nashriyyah)*. Penerbit NEM.
- Japar, M., Syarifa, S., Fadhillah, D. N., & Damayanti, A. (2021). *Kajian Masyarakat Indonesia & Multikulturalisme Berbasis Kearifan Lokal*. Jakad Media Publishing.
- Jubba, H. (2019). *Kontestasi Identitas Agama: Lokalitas Spiritual di Indonesia*.
- Karmadi, A. D. (2007). *Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya*.
- Khilmi, D. A. K., Findy, R. A., Isviana, P. S., & Radianto, D. O. (2024). *Multikulturalisme dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia*. Journal Sains Student Research, 2(2), 167-172.
- Khobir, A., Jaeni, M., & Basith, A. (2019). *Multikulturalisme dalam Pandangan Ulama Nusantara*. Penerbit NEM.
- Kristanto, A. (2020). *Urgensi kearifan lokal melalui musik gamelan dalam konteks pendidikan seni di era 4.0*. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 51-58.
- Laoli, H. P. (2023). *Eksistensi Tuhan Dalam Pandangan Suhrawardi dan Mulla Shadra*. Aqlania.
- Liliweri, A. (2019). *Pengantar studi kebudayaan*. Nusamedia.

- Mahmudi, I. (2017). *Islam, Budaya Gotong Royong Dan Kearifan Lokal*.
- Mila, S. (2017). *Kearifan Lokal Dalam Leksikon Puji-Pujian Ritual Ngaji Rasa*. Jurnal Sosial Humaniora, 8(1), 75-84.
- Miah, M., & Rofi', M. (2023). *Pemberdayaan Sdm Karang Taruna Artiegal Dalam Pengelolaan Sanggar Belajar Nawasena*. Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- M, Yunus Bakhtiar Rifa'I, (2013). *Makna Tradisi Pujian Bagi Masyarakat Dusun Kajangan Kelurahan Sonorejo Kabupaten Blora (Suatu Pendekatan Antropo-Sufistik)* (Doctoral dissertation, Tesis Magister Studi Islam Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang).
- Multikulturalisme, W. (2018). *Social and Spiritual Capital in the Discourse of Multikulturalism Kapital Spiritual dan Sosial*.
- Munif, Afandi. "Potret masyarakat multikultural di Indonesia." *Journal Multicultural of Islamic Education* 2.1 (2018).
- Ngai, M. S. D., Ramadhani, K., Tenri, A. O., & Awaru, S. P. (n.d.). *Pengaruh Integrasi Sosial Sebagai Penyatuan Dampak Kemajemukan Multikultural*.
- Nurchahyo, H. (2022). *Memahami Budaya Panji*. Komunitas Seni Budaya Brang Wetan.
- Prasetyo, A. (2018). *Subkultur Ultras: identitas kaum muda dan peran media baru (studi kasus pada kelompok ultras brigata curva SUD)*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, A. S., & Ratmanto, T. (2019). *Media dan Upaya Mempertahankan Tradisi dan Nilai-nilai Adat*. Channel Jurnal Komunikasi, 7(1), 59-66.
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi (Vol. 2)*. UMMPress.
- Rizali, A. E. N. (2020). *Intelektualitas Dan Kreativitas Desainer Sebagai Peluang Meningkatkan Industri Kreatif*. In Seminar Nasional Envisi (pp. 1-16).
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan*. Prenada Media.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

- Rusmalla, S. (2019). *Koreografi Tari Sufi Komunitas Dzikir Zhauwiyah Kecamatan Kartosuro Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Sabatti, P. H. (2024). *Menjadi Manusia Berkesadaran di Era Digital*. Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Saefullah, A., Syibromalisi, A., & Burhanudin, D. (2023). *Model Pelestarian Warisan Budaya, Konservasi Lingkungan, Dan Pemajuan Kebudayaan: Studi Atas Situs Taman Purbakala Cipari Kuningan*. Journal of Religious Policy.
- Salam, A. (2018). *Seni Tutur Madihin: Ekspresi Bahasa dan Sastra Banjar*. Deepublish.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). *Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21*. Jurnal Pendidikan Transformatif, 2(1), 197-209.
- Saputra, D. N., Novita Listyaningrum, S. H., Leuhoe, Y. J., Apriani, S. S., Asnah, S. P., & Rokhayati, T. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Setiawan, K. E. P. (2019). Maguti: *Kajian Simbolisme Budaya Jawa*. Eduvision.
- Setiadi, N. J., & SE, M. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga (Vol. 3)*. Prenada Media.
- Sihabudin, H. (2022). *Komunikasi antarbudaya: satu perspektif multidimensi*. Bumi Aksara.
- Sihabudin, H. (2022). *Komunikasi antarbudaya: satu perspektif multidimensi*. Bumi Aksara.
- Susilaningtyas, S., & Syafril, E. P. (2022). *Sikap Gotong Royong dari Tradisi Wiwitan pada Masyarakat Desa Condong Sari Kabupaten Purworejo*. Proceedings Series on Social Sciences & Humanities.

- Susanto, T. R. (2010). *Relasi Struktural-Semiotik dalam Kumpulan Puisi Telepon Genggam Karya Joko Pinurbo*. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap keragaman budaya*. PT Grafindo Media Pratama.
- Syani, A., Pairulsyah, Suwarno, & Wibisono, D. (2019). *Tradisi "Hippun" Sebagai Model Perpersatu Masyarakat Multikultural Lampung. Prosiding Seminar Nasional Multikultural Indonesia (Vol. 1, No. 1)*.
- Syari'ati, D. D. (2022). *Indigenisasi Agama: Konteks Integrasi Budaya dan Agama Pada Masyarakat Adat Kampung Naga. Prosiding Musyawarah Nasional Dan Seminar Hasil-Hasil Penelitian Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*.
- Winch, G. (2017). *Pertolongan Pertama pada Emosi Anda: Panduan Mengobati Kegagalan, Penolakan, Rasa Bersalah, dan Cedera Psikologis Sehari-hari Lainnya*. Pustaka Alvabet.
- Wijaya, R. M., & Amri, M. F. (2022). *Metode penelitian*. Penerbit Andi.
- Wirawan, I. K. G. (2023). *Falsafah Triloka: Budaya, Sosial, dan Agama dalam Perspektif Hindu*. Bhuana Ilmu Populer.
- Yuliasri, A. (2020). *Nilai-Nilai Kehidupan dalam Permainan Tradisional Jawa: Sebuah Kajian Sosio Kultural*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 37(2), 187-197.